



OPTIMALKAN ASPEK EDUKASI DAN SOSIALISASI

Pemkot Perluas Relawan Sahabat Perempuan dan Anak

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya tahun ini akan memperluas relawan Sahabat Perempuan dan Anak (Sapa) di wilayah. Jika sebelumnya sudah terbentuk di empat kelurahan, tahun ini akan ditambah lagi di empat kelurahan lainnya.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP-2KB) Kota Yogya Retnaningtyas, menjelaskan sebelumnya relawan Sapa sudah ada di empat kelurahan yaitu di Kelurahan Rejowinangun, Giwangan, Kricak, dan Brontokusuman. "Nantinya di tahun 2025 ini akan ada empat kelurahan baru yang akan dibentuk relawan Sapa, yakni di Kelurahan Wirogunan, Sorosutan, Bener, dan Prawirodirjan. Relawan ini hadir untuk membantu pendampingan dan edukasi terkait permasalahan perempuan dan anak, terutama di kelurahan-kelurahan dengan ting-

kat kerawanan yang tinggi," jelasnya, Jumat (14/2).

Menurutnya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak sering kali menjadi perhatian media sosial di seluruh Indonesia. Beberapa di antaranya bahkan melibatkan anak di bawah umur. Menanggapi masalah tersebut Pemkot Yogya menyadari jika mengadakan satuan perangkat daerah tidak akan mampu menyelesaikan berbagai permasalahan sosial tersebut.

Oleh karena itu, relawan Sapa hadir untuk memberikan dukungan langsung kepada masyarakat, melakukan pendampingan, serta menyelenggarakan edukasi agar masyarakat lebih paham tentang cara mengatasi dan mencegah masalah yang ada. "Dengan adanya relawan Sapa, kami sangat terbantu. Mereka bertugas secara sukarela dan berkolaborasi dengan mitra keluarga, satuan tugas Siap Gerak Atasi Kekerasan Perempuan dan

Anak (Sigrak), Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM), Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAP-SEDU) dan mitra lainnya untuk membantu menyelesaikan permasalahan dan memberikan perlindungan bagi perempuan dan anak," urai Retnaningtyas.

Di samping itu Pemkot juga terus memberikan berbagai pendampingan dan pelatihan secara rutin untuk memberikan penguatan kepada para relawan. Dirinya berharap, semakin banyak relawan yang peduli terhadap isu perempuan dan anak maka semakin besar pula upaya untuk mengurangi kekerasan yang terjadi di masyarakat. "Dengan penambahan jumlah relawan Sapa pada tahun ini diharapkan bisa lebih banyak lagi keluarga yang terlindungi dan permasalahan kekerasan dapat ditekan secara signifikan. Selain itu, pemerintah terus berkomitmen un-

tuk meningkatkan perlindungan terhadap perempuan dan anak, serta menciptakan masyarakat yang lebih aman dan sejahtera," ungkapnya.

Salah satu relawan Sapa di Kelurahan Giwangan, Esti Rahayu, mengaku kehadiran relawan sering kali membuat beberapa warga merasa risih atau canggung. Namun, dengan pendekatan yang lebih intensif dan bersahabat, Esti dan rekan-rekannya berusaha menjembatani dan menciptakan suasana yang lebih nyaman untuk masyarakat,

terutama dalam hal perlindungan terhadap perempuan dan anak.

Dirinya juga berharap agar ada perhatian khusus terhadap remaja di Kelurahan Giwangan, terutama untuk penguatan peran organisasi seperti Pik-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja), takmir masjid, dan Karangtaruna. Organisasi tersebut perlu ada dukungan pendanaan untuk membantu operasional pelatihan dan kegiatan yang melibatkan anak muda dan komunitas setempat. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005